



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS : PERTANIAN

PROGRAM STUDI : AGROTEKNOLOGI

KONTRAK KULIAH

1. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Dasar Agronomi
Kode Mata Kuliah	: FPT 20014
Bobot Mata Kuliah	: 2 + 1 SKS
Dosen Pengasuh	: Ir. Abdul Rahman, M.S.

2. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini diberikan pada program studi agroteknologi dan agribisnis. Dalam kajian agronomi menjelaskan peranan produksi bidang pertanian untuk kebutuhan pangan dan non pangan di dalam kehidupan manusia dan pembangunan nasional.

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

1. Mahasiswa mampu menjelaskan agronomi dan hubungannya dengan disiplin ilmu lain.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan tahapan perkembangan pertanian Indonesia.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan daerah asal tanaman dan hubungan tanaman dengan lingkungan.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan tanaman tujuan produksi tanaman.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan teknik budidaya untuk mencapai produksi maksimum.

4. METODE PEMBELAJARAN

Perkuliahan ini belangsung melalui strategi pembelajaran Student Center Learning (SCL) dengan metode antara lain ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi kasus dan penugasan.

- Ceramah berupa penyampaian bahan ajar oleh dosen pengajar dan penekanan pada hal-hal yang penting dan bermanfaat untuk diterapkan nantinya pada pelaksanaan agronomi.
- Demonstrasi berupa menunjukkan contoh-contoh teknik agronomi yang berkaitan dengan pokok bahasan.
- Tanya jawab dilakukan sepanjang tatap muka dengan memberikan kesempatan mahasiswa untuk memberikan pendapat atau pertanyaan.
- Diskusi kasus dilakukan dengan memberikan contoh kasus /pada akhir pokok bahasan, mengambil tema yang aktual di masyarakat yang berkaitan dengan pokok bahasan.
- Penugasan diberikan untuk membantu mahasiswa memahami bahan ajar, membuka wawasan dan memberikan pendalaman materi. Penugasan bisa dalam bentuk menulis tulisan ilmiah, membuat review ilmiah dan membahas kasus.

5. ATRIBUT SOFT SKILL

Atribut-atribut soft skill yang akan dikembangkan pada mahasiswa melalui perkuliahan adalah inisiatif, objektif, analitis dan logis.

- Inisiatif yaitu dosen menguraikan bahan ajar dengan memberi contoh kasus, kemudian memberi kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan observasi dan investigasi terhadap permasalahan yang ada dalam setiap konteks sehingga mahasiswa mampu berinisiatif mencari pemecahan dari permasalahan tersebut.
- Objektif, setelah penyampaian bahan ajar serta memberi contoh kasus yang berkaitan dengan pokok bahasan dan mengajak mahasiswa untuk menganalisis dan merumuskan inti perkuliahan pada saat itu serta mahasiswa mampu memahami, memaparkan serta memberi contoh dari suatu

permasalahan tersebut.

- Analitis merupakan atribut dari uraian-uraian materi perkuliahan dan contoh studi kasus yang diberikan, mahasiswa berpengalaman dan mampu memaparkan, menganalisa, mendiskusikan dan memberi contoh-contoh dari materi perkuliahan.
- Logis merupakan atribut dimana mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi, ruang lingkup dan tujuan serta mampu menganalisis materi perkuliahan, berpikir kritis dan mengambil inisiatif, kemampuan memecahkan masalah serta bertanggung jawab.

6. PENGENDALIAN MUTU

Pengendalian mutu perkuliahan dilakukan melalui penilaian terhadap mandiri dan terstruktur, aktivitas diskusi, laporan penelitian kasus, presentasi dan tampilan soft skill.

- Penilaian terhadap mandiri dan terstruktur
 - a. Pada awal perkuliahan, mahasiswa diwajibkan mengisi blanko KRS untuk mengikuti mata kuliah dasar agronomi.
 - b. Mahasiswa membuat resume dari keseluruhan materi yang telah tertuang dalam silabus dari bab pertama sampai terakhir dengan disertai contoh-contoh kasus yang terjadi di lapangan maupun di media cetak/elektronik.
 - c. Pengumpulan tugas-tugas tersebut sebelum UAS
- Aktiitas diskusi
Dengan memberikan contoh kasus pada akhir pokok bahasan kemudian mengajak mahasiswa untuk memberikan pendapat atau menganalisis secara kritis kasus tersebut sehingga memicu tumbuhnya kreativitas mahasiswa ketika melakukan pemecahan masalah.
- Laporan penelitian kasus
Dosen memberika tugas berkenaan dengan kesempatan untuk melakukan observasi dan investigasi terhadap permasalahan yang ada dalam konteks dan membuat laporan untuk didiskusikan di kelas.
- Presentasi dan tampilan soft skill
Mahasiswa diberi kesempatan untuk merumuskan inti perkuliahan dan diberikan kesempatan untuk presentasi. Proses presentasi dan tampilan soft skill dapat diketahui aktivitas dan partisipasi mahasiswa selama presentasi berlangsung. Keterampilan pada saat mahasiswa melakukan diskusi dan simulasi selama presentasi.

7. EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan kepada mahasiswa dengan menggabungkan nilai partisipasi kehadiran, pekerjaan (tugas) rumah, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Untuk mata kuliah praktikum, evaluasi penilaian pada kehadiran+ aktifitas, responsi, laporan praktikum dan ujian praktikum (praktikal tes).

Untuk evaluasi nilai perkuliahan :

- Partisipasi (Ps) = 10 %
- PR (tugas) = 50 %
- UTS = 15 %
- UAS = 25 %

Untuk evaluasi nilai praktikum :

- Kehadiran+ Aktifitas = 30 %
- Responsi = 10 %
- Laporan Praktikum = 45 %
- Ujian Praktikum = 20 %

Berdasarkan item kendali mutu tersebut, untuk mahasiswa yang dapat mengikuti Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester dan Ujian Praktikum adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan dan praktikum sebanyak 75%. Bagi mahasiswa yang kehadirannya tidak mencukupi 75%, fakultas tidak boleh mengizinkannya mengikuti Ujian Tengah dan Akhir Semester.

8. PENILAIAN

Penilaian terhadap mahasiswa ditentukan oleh hasil belajar mahasiswa sendiri dengan menggunakan sistem Penilaian Acuan Norma (PAN).

9. RENTANG NILAI

A	= ≥ 85
B+	= 77.5 - 84.9
B	= 70- 77.4
C+	= 62.5- 69.9
C	= 55 - 62.49
D	= 45 - 54.9
E	= ≤ 44.9

Nilai TL yang dahulunya K, dapat diberikan jika mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan atau kehadirannya lebih kecil dari 75 % atau tidak mengikuti Ujian Akhir.

Bobot nilai TL = 0 (nol) dan mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat melakukan Semester Antara untuk mata kuliah tersebut.

10. NORMA AKADEMIK/TATA TERTIB PERKULIAHAN

- Mahasiswa wajib mengikuti tepat waktu. Mahasiswa yang terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan
- Mahasiswa yang tidak hadir karena alasan yang dibenarkan menurut peraturan, menyerahkan surat ijin kepada dosen mata kuliah selambat-lambatnya pada hari perkuliahan berikutnya
- Jika dosen tidak dapat hadir pada jadwal yang telah ditetapkan karena sesuatu hal, maka dosen diwajibkan memberikan informasi kepada mahasiswa paling lambat 1 hari sebelum jadwal perkuliahan.
- Apabila dosen tidak hadir setelah 15 menit dari jadwal kuliah, mahasiswa berhak menghubungi dosen dengan menanyakan kepada petugas waskat/piket perkuliahan tentang perkuliahan dilaksanakan atau tidak. Jika dosen tidak datang dalam waktu 2 x 15 menit dari jadwal perkuliahan maka mahasiswa berhak tidak mengikuti perkuliahan pada waktu tersebut dan perkuliahan dianggap tidak dilaksanakan.
- Mahasiswa wajib menyerahkan tugas-tugas kelompok atau individual yang dibebankan dosen waktu yang akan ditentukan kemudian
- Mahasiswa harus berpakaian rapi dan sopan ketika mengikuti perkuliahan dan tidak boleh mengenakan sandal.
- Mahasiswa dilarang menghidupkan handphone (HP), makan, merokok pada saat perkuliahan berlangsung.

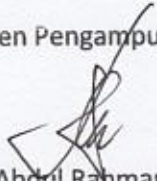
11.PERNYATAAN PERSETUJUAN KONTRAK

Medan, September 2018

Demikian kontrak kuliah ini kami buat bersama tanpa ada paksaan oleh pihak manapun. Kontrak kuliah ini akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan perkuliahan dan bilamana ada hal-hal yang belum termuat dalam kontrak ini tetapi dianggap perlu, maka dapat dilaksanakan atas kesepakatan bersama.

Para pihak yang bersepakat :

Dosen Pengampu,



(Ir. Abdul Rahman, M.S.)

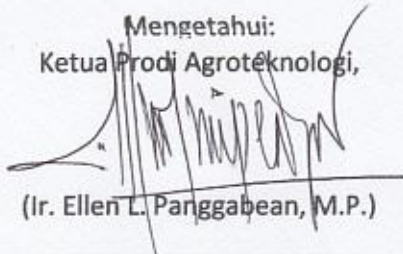
Perwakilan Mahasiswa,



(RINTO TUMANGGOK)

Mengetahui:

Ketua Prodi Agroteknologi,



(Ir. Ellen L. Panggabean, M.P.)